

**PENAMPILAN UKURAN-UKURAN TUBUH SAPI HASIL  
PERSILANGAN SIMMENTAL DENGAN PO  
(PERANAKAN ONGOLE) DI KECAMATAN SITIUNG  
KABUPATEN DHARMASRAYA**



**SKRIPSI**

**Oleh :**

**FAUZANA**  
**02 161 037**



**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG, 2007**

PEENAMPILAN UKURAN-UKURAN TUBUH SAPI HASIL PERSILANGAN  
SIMMENTAL DENGAN PO (PERANAKAN ONGOLE) DI KECAMATAN  
SITIUNG KABUPATEN DHARMASRAYA

FAUZANA, dibawah bimbingan  
Ir. H. Jhon Fariis, Msc dan Ir. Mangku Mundana, MP  
Jurusan Produksi Ternak Fakultas Peternakan  
Universitas Andalas

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui informasi catatan penampilan ukuran-ukuran tubuh Sapi hasil persilangan Simmental dengan PO (Peranakan Ongole) di Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya. Hasil Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi untuk pengembangan program persilangan Sapi PO dengan Simmental Kabupaten Dharmasraya khususnya dan Sumatera Barat ada umumnya. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan metoda survey. Dimana data primer didapat dari pengukuran langsung pada ternak, wawan cara langsung dengan peternak sedangkan data sekunder didapatkan dari instansi terkait. Pengambilan sample dilakukan dengan purposif sampling. Data diolah dengan rata-rata hitung dan standard deviasi. Jumlah sample 141 ekor (jantan 62 ekor dan betina 79 ekor).

Dari penelitian ini didapatkan hasil Rataan **Panjang Badan**  $F_1$ , sapi Jantan  $I_0$  (0-1 th),  $I_1$  (1,5-2 th),  $I_2$  (2,5-3 th),  $I_3$  (3,5-4 th), dan  $I_4$  (4,5-5 th). Berturut-turut adalah 1112,4±7,9 cm, 128,4±4,3 cm, 136,2±4,9 cm, 139,0±2,8 cm dan 140,9±2,7 cm betina adalah 110,2±10,1 cm, 124,4±5,0 cm, 136,6±4,2 cm, 135,2±3,8 cm dan 137,2±4,3 cm **Lingkar dada** Jantan umur  $I_0$  (0-1 th),  $I_1$  (1,5-2 th),  $I_2$  (2,5-3 th),  $I_3$  (3,5-4 th) dan  $I_4$  (4,5-5 th) adalah 113,5±7,7 cm, 135,1±10,6 cm, 155,5±7,2 cm, 163,3±6,9 cm, 176,2±9,0 cm, betina umur  $I_0$  (0-1 th),  $I_1$  (1,5-2 th),  $I_2$  (2,5-3 th),  $I_3$  (3,5-4 th) dan  $I_4$  (4,5-5 th) adalah 112,7±8,6 cm, 130,3±9,9 cm, 148,7±6,8 cm, 160,0±6,2 cm dan 164,1±8,8 cm **Lebar dada** Jantan umur  $I_0$  (0-1 th),  $I_1$  (1,5-2 th),  $I_2$  (2,5-3 th),  $I_3$  (3,5-4 th) dan  $I_4$  (4,5-5 th) adalah 27,5±2,6 cm, 32,7±3,1 cm, 37,0±2,1 cm, 39,3±2,3 cm dan 40,9±1,7 cm betina umur  $I_0$  (0-1 th),  $I_1$  (1,5-2 th),  $I_2$  (2,5-3 th),  $I_3$  (3,5-4 th) dan  $I_4$  (4,5-5 th) adalah 27,8±2,6 cm, 31,9±3,2 cm, 35,1±2,1 cm, 37,5±2,0 cm dan 38,8±2,1 cm. **Dalam Dada** Jantan umur  $I_0$  (0-1 th),  $I_1$  (1,5-2 th),  $I_2$  (2,5-3 th),  $I_3$  (3,5-4 th) dan  $I_4$  (4,5-5 th) adalah 45,1±3,0 cm, 52,1±3,4 cm, 57,7±2,6 cm, 61,5±2,5 cm dan 68,2±4,4 cm. Betina umur  $I_0$  (0-1 th),  $I_1$  (1,5-2 th),  $I_2$  (2,5-3 th),  $I_3$  (3,5-4 th) dan  $I_4$  (4,5-5 th) adalah 43,4±3,4 cm, 49,6±3,3 cm, 54,3±2,4 cm, 57,6±2,7 cm dan 63,0±4,1 cm. **Tinggi Puduk** Jantan umur  $I_0$  (0-1 th),  $I_1$  (1,5-2 th),  $I_2$  (2,5-3 th),  $I_3$  (3,5-4 th) dan  $I_4$  (4,5-5 th) adalah 115,9±6,9 cm, 120,2±3,5 cm, 126,1±3,2 cm, 130,1±3,5 cm dan 132,4±2,6 cm. betina umur  $I_0$  (0-1 th),  $I_1$  (1,5-2 th),  $I_2$  (2,5-3 th),  $I_3$  (3,5-4 th) dan  $I_4$  (4,5-5 th) adalah 111,9±6,3 cm, 119,6±3,9 cm, 122,7±2,2 cm, 125,0±2,5 cm dan 128,2±4,4 cm.

Dari hasil penelitian ini didapatkan **Kondisi Tubuh** Sapi pada umumnya **Kondisi Gemuk**. Pada Sapi Jantan umur  $I_2$  (2,5-3 th),  $I_3$  (3,5-4 th), dan  $I_4$  (4,5-5 th) adalah 93,3%, 100 %, 100 %. Pada Betina umur  $I_2$  (2,5-3 th),  $I_3$  (3,5-4 th), dan  $I_4$  (4,5-5 th) adalah 100%, 100%, 90%

Kata Kunci : Persilangan, deskriptif, Simpo (Persilangan Simmental dengan PO)



## I. PENDAHULUAN

### A. Latar belakang

Dengan bertambahnya jumlah penduduk dari tahun ketahun dan dengan majunya pengetahuan manusia yang disertai dengan peningkatan pendapatan perkapita, mengakibatkan terjadinya perubahan pola makanan kearah yang lebih baik dengan penggunaan bahan makanan yang banyak mengandung protein. Daging sapi adalah salah satu sumber protein hewani yang dibutuhkan oleh masyarakat.

Dalam upaya peningkatan produktivitas ternak sapi dan pemenuhan kebutuhan protein hewani, berbagai usaha telah dilakukan pemerintah, salah satunya adalah "Program Pengembangan Sejuta Simmental" atau yang lebih akrab dikenal dengan "Program Gerbang Serba Bisa" oleh Dinas Peternakan Tingkat I Sumatera Barat. Dalam program ini Sapi Simmental disilangkan dengan beberapa jenis sapi betina lokal seperti Sapi Peranakan Ongole (Sapi PO) turunannya disebut Simpo, dengan Sapi Bali turunannya disebut Simbal, dan dengan Sapi Pesisir turunannya disebut Simpes.

Sapi Simmental memiliki keunggulan yaitu pertambahan bobot badan yang lebih tinggi serta bobot dewasanya yang relatif lebih besar dibandingkan sapi lokal, sedangkan keunggulan sapi lokal antara lain relatif tahan terhadap panas, tahan terhadap caplak, dapat mengkonsumsi rumput yang kualitasnya kurang. Persilangan antara Sapi Simmental dengan sapi betina lokal dimaksudkan untuk menggabungkan sifat-sifat yang baik yang ada pada masing-masing sapi tersebut untuk mendapatkan turunan yang unggul.

Sapi yang unggul tentunya memberikan banyak manfaat bagi masyarakat, terutama peternak itu sendiri. Didapatkannya bobot karkas yang lebih tinggi pada sapi unggul ini sangat menguntungkan peternak terutama terhadap nilai jualnya yang lebih mahal. Pertumbuhan bobot badan yang cepat juga salah satu nilai ekonomis yang memberikan keuntungan lebih kepada peternak.

Di Sumatera Barat pada umumnya program persilangan ini telah lama dilakukan dengan menggunakan berbagai bibit unggul terutama Simmental ini.

Walaupun program persilangan ini telah banyak dilakukan dan turunannya telah banyak ditemukan di daerah ini, namun data mengenai ukuran-ukuran tubuhnya sebagai cerminan produktifitas belum banyak diketahui. Hal ini dapat dilihat dari tingginya populasi ternak sapi pada tahun 2003 di Dharmasraya khususnya di Kecamatan Sitiung sebanyak 3.583 ekor (Dinas Peternakan Tingkat II Dharmasraya, 2003).

Dari beberapa hal yang disampaikan di atas, dirasa perlu untuk mengetahui ukuran-ukuran sapi hasil persilangan Simmental dengan sapi PO (Peranakan Ongole) yaitu yang meliputi (panjang badan, tinggi pundak, lingkaran dada, Lebar dada, dan dalam dada).

Berdasarkan hal-hal di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Penampilan Ukuran-Ukuran Tubuh Sapi Hasil Persilangan Simmental dengan Sapi PO (Peranakan Ongole) di Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya"**

## **B. Perumusan Masalah**

Sampai saat ini belum diketahui catatan penampilan ukuran-ukuran tubuh (panjang badan, lebar dada, dalam dada, lingkaran dada, tinggi pundak) Sapi hasil

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap sapi  $F_1$  hasil persilangan Simmental dengan PO (Simp) di Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya, dapat disimpulkan beberapa hal, yaitu : penampilan ukuran-ukuran tubuh sapi  $F_1$  hasil persilangan Simmental dengan PO (Simp) penelitian ini lebih tinggi dibandingkan dengan ukuran-ukuran tubuh sapi PO. Sapi hasil persilangan pertama ( $F_1$ ) hasil persilangan Simmental dengan PO di Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya pada umumnya memiliki kondisi tubuh beragam.

### B. Saran

Untuk meningkatkan produktivitas sapi khususnya di Kecamatan Sitiung maka program persilangan sapi Simmental dengan PO sebaiknya tetap dilanjutkan. Diharapkan pada pihak Dinas Peternakan Kabupaten Dharmasraya untuk terus melakukan program pengembangan usaha peternakan terutama dalam hal persilangan ini dan melakukan pencatatan (recording) yang lengkap baik dari Inseminator maupun dari peternak itu sendiri.

Diperlukan peningkatan program penyuluhan yang merata baik jumlah tenaga penyuluh, metoda dan media penyuluh yang tepat untuk mengembangkan peternak sapi khususnya diwilayah Kecamatan Sitiung umumnya Kabupaten Dharmasraya dimasa yang akan datang.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adrial. 2002. Karakteristik Genetik Eksternal Sapi Lokal Pesisir Selatan. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Anderson A. L. and J. J. Kisser. 1963. Introductory Animal Science. The Mac Millan Company, New York.
- Arora, N. 2006. Penampilan Sifat Kualitatif dan Sifat Kuantitatif Sapi Hasil Persilangan Simmental Dengan Sapi Lokal Di Kecamatan Nan Sabaris Dan Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Arzil. 1999. Identifikasi Sifat Kualitatif Dan Kuantitatif Pada Sapi Pesisir. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Boy, D. 1993. Hubungan Antara Lingkar Dada, Lebar Dada dan Panjang Badan terhadap Bobot Hidup Sapi Jantan Dewasa Turunan F2 Simmental. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas. Padang.
- BPS. TK. I. Sumatera Barat. 2004. Kecamatan Sitiung Dalam Angka BPS. TK. I. Sumatera Barat, Padang
- Dinas Peternakan Tingkat I Sumatra Barat. 1999. Program Pembangunan Peternakan Propinsi Sumatra Barat. Dinas Peternakan Tingkat I Sumatra Barat. Padang.
- Dinas Peternakan Tingkat II Dharmasraya, 2003. Statistik Peternakan Kabupaten Dharmasraya. Laporan Tahunan, Dharmasraya
- \_\_\_\_\_. 2005. Statistik Peternakan Kabupaten Dharmasraya. Laporan Tahunan, Dharmasraya
- Ensminger, M.E. 1968. Beef Cattle Science. 4<sup>th</sup> Ed. The Interstate and Publisher, Inc. Danville, Illions.
- Hafes, E. S. E. 1968. Animal Growth And Nutrition. Lea And Febiger, Pheladelphia.
- Hardjosubroto, W. 1994. Aplikasi Pemuliabiakan Ternak di lapangan. PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta.
- Lasley, J. F. 1981. Genetic Of Livestock Improvement. Prentice Hall. Englewood Cliffs, New Jersey.
- Maciejowski, J and Jozef Zieba. 1982. Genetics and Annimal Breeding. PWN-Polish Scientific Publishers, Warszawa.